

## PENTINGNYA EDUKASI PHBS SERTA EDUKASI SAMBIL KELILING (SIKELING)

**Pandu Febriansyah<sup>1,\*</sup>, Diah Fatimah Asri<sup>2</sup>, Reksya Riandy Ramadhany<sup>3</sup>, Dwi Ayuni  
Juniarsih<sup>4</sup>, Adryan Rizki Fauzi<sup>5</sup>, Darto<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah  
Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirende, Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>4,5</sup>Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad  
Dahlan, Cirende, Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>6</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH.  
Ahmad Dahlan, Cirende, Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

\*E-mail : [fpandu60@gmail.com](mailto:fpandu60@gmail.com)

### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Edukasi Sambil Keliling ini ialah dengan melakukan sosialisasi dan memberikan poster. Pendekatan yang dilakukan dengan cara mengedukasi Ibu-ibu disekitar lingkungan Pamulang Barat RT 003/005, kelompok kami memberikan setiap rumah 2 poster yaitu mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta bagaimana 6 Langkah cara Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan dua cara, yaitu dengan edukasi keliling kerumah warga sekitar dan edukasi ditempat dengan anak-anak di TPA. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Metode yang kami gunakan untuk memberikan materi melalui poster yang kami bawa dan langsung mempraktekkan bagaimana cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. Dari program ini diharapkan agar masyarakat semakin peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan serta mampu lebih peka dan tanggap jika di sekitarnya terdapat gejala-gejala gangguan kesehatan akibat PHBS yang tidak terjaga.

**Kata kunci:** PHBS, Cuci Tangan, Edukasi

### ABSTRACT

*Real Work Lecture (KKN) is a form of community service carried out by students in an interdisciplinary, institutional, and partnership manner as a manifestation of higher education Catur Dharma. The method used in this Traveling Education activity is to do socialization and provide posters. The approach is taken by educating mothers around the Pamulang Barat neighborhood of RT 003/005, our group gives each house 2 posters, namely about Clean and Healthy Living Behavior and how to 6 Steps to Wash Hands with Soap properly and correctly. This activity is carried out through socialization in two ways, namely by educating around the homes of local residents and on-site education with children at the TPA. This activity is carried out to increase public knowledge about Clean and Healthy Life Behavior. The method we use to provide materials is through posters that we carry and directly practice how to wash hands with soap properly and correctly. From this program, it is hoped that the community will be more concerned about personal and environmental hygiene and be able to be more sensitive and responsive if around them there are symptoms of health problems due to PHBS that are not maintained.*

**Keywords:** PHBS, Wash Hand, Education

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. KKN merupakan bentuk perkuliahan yang dilaksanakan melalui program pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh pemerintah. Masyarakat sasaran KKN dapat berupa masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan, sekolah, masyarakat industri, atau kelompok masyarakat lain yang dipandang layak menjadi sasaran KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat.

KKN merupakan bagian dari proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. KKN merupakan mata kuliah wajib, yang tercantum dalam kurikulum dan harus ditempuh oleh semua mahasiswa program strata-1 (S1). Mata kuliah KKN disiapkan dalam rangka mengembangkan kompetensi soft skill mahasiswa melalui pengalaman riil di masyarakat.

Pengalaman, pemikiran, dan berbagai informasi yang ada maupun berbagai hasil evaluasi yang selalu diadakan terhadap pengalaman KKN di Perguruan Tinggi secara ilmiah mengungkapkan bahwa KKN memberikan manfaat dalam proses belajar baik bagi mahasiswa maupun masyarakat di dalam menangani dan memecahkan masalah-masalah pembangunan masyarakat. KKN 2022 ini dibimbing oleh satu DPL dengan membimbing 15 mahasiswa yang dikelompokkan menjadi sub kelompok per 5 mahasiswa untuk menyusun suatu program kegiatan yang akan menjadi laporan KKN bagi kelima mahasiswa tersebut. Dari kegiatan tersebut maka pada satu DPL membimbing minimal 5 program kegiatan mahasiswa di kelompoknya. Mahasiswa

melakukan kegiatan KKN berbasis domisili, sesuai dengan domisilinya masing-masing dan membentuk kelompok.

Tujuan KKN-UMJ secara umum berkaitan dengan hal pokok kepentingan yaitu mahasiswa, perguruan tinggi, masyarakat, masyarakat dan pemerintah, serta Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting Muhammadiyah (LPCR).

Adapun tujuan dari kegiatan KKN ini adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan program
2. Mengaplikasikan ilmu yang dimiliki kepada masyarakat umum secara luas
3. Memberdayakan masyarakat untuk mengelola potensi yang ada guna meningkatkan kualitas kehidupan.

Upaya meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, maupun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan Edukasi Sambil Keliling ini ialah dengan melakukan sosialisasi dan memberikan poster. Pendekatan yang dilakukan dengan cara mengedukasi Ibu-ibu disekitar lingkungan Pamulang Barat RT 003/005, kelompok kami memberikan setiap rumah 2 poster yaitu mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta bagaimana 6 Langkah cara Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar serta disebar dengan metode keliling dari setiap rumah ke rumah.



**Gambar 1.** Memberikan Poster PHBS dan CTPS kepada Ibu-ibu di Pamulang Barat RT 003/005

Dalam kegiatan sosialisasi PHBS Kami menjelaskan kepada ibu-ibu mengenai pentingnya dan manfaat dari melakukan

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta apa saja dampak yang akan terjadi bila Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini jika tidak diterapkan dalam rumah tangga.

Setelah itu kami juga melakukan pemasangan poster mengenai PHBS dan CTPS di beberapa titik yang dapat dijumpai agar masyarakat sekitar lingkungan Pamulang Barat RT 003/005 dapat membaca dan mengetahui pentingnya PHBS dan CTPS



**Gambar 2.** Pemasangan Poster PHBS dan CTPS di titik tertentu

Pada saat sore harinya kami sekelompok juga melakukan sosialisasi mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar kepada anak-anak yang bertempat di TPA Nurul Iman RT 003/005 Pamulang Barat, kami memberikan materi melalui poster yang kami bawa dan langsung mempraktekkan bagaimana cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar, pada saat praktek kami melakukan berulang-ulang yang pertama tidak menggunakan lagu lalu yang kedua kami menggunakan lagu agar mereka lebih mudah untuk mengingatnya.



**Gambar 3.** Memberikan Edukasi CTPS kepada Anak-anak di TPA Nurul Iman RT 003/005 Pamulang Barat.

Dalam kegiatan Edukasi ini kami menjelaskan kepada anak-anak mengenai pentingnya, manfaat dan kapan saja waktu terbaik untuk melakukan cuci tangan pakai

sabun melalui poster serta apa saja bahaya yang ditimbulkan apabila tidak mencuci tangan pakai sabun, serta juga memberikan Kuiz sebagai sarana agar anak-anak dapat mengingat materi yang telah diberikan serta kami memberikan berupa snack agar anak-anak yang hadir tidak bosan.

Metode ini digunakan karena jika ditanamkan sejak dini dirasa cukup efektif dan juga memberikan nilai yang positif bagi anak-anak agar mereka dapat terhindar dari segala macam penyakit menular yang diakibatkan oleh kuman yang ada ditangan serta dapat menjalankan kehidupan dengan membiasakan menerapkan cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan dua cara, yaitu dengan edukasi keliling kerumah warga sekitar dan edukasi ditempat dengan anak-anak di TPA. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Sebelum memulai kegiatan ini kami meminta izin terlebih dahulu kepada ketua RT setempat agar warga sekitar mengetahui bahwasannya kami sedang melakukan Kuliah Kerja Nyata dan pada saat turun langsung membagikan poster juga banyak warga yang kami temui bersedia untuk mendapatkan edukasi sekaligus mendapatkan poster yang telah kami buat, lalu dilanjutkan untuk memasang poster diberbagai titik tempat yang strategis agar warga yang lain dapat membaca poster kami.

Pada sore harinya kami langsung memberikan edukasi kepada anak-anak di TPA Nurul Iman Pamulang Barat RT 003/005 saat acara berlangsung anak-anak yang datang sangat antusias untuk mendengarkan edukasi yang kami berikan mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun sekaligus menyanyikan bersama lagu 6 Langkah Cuci Tangan yang baik dan benar.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri secara mandiri dibidang Kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes

RI, 2011). Tujuan dari PHBS merupakan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan, maupun kemampuan masyarakat untuk hidup bersih dan sehat, kemudian untuk meningkatkan peran serta aktif masyarakat termasuk dunia usaha dalam upaya mewujudkan derajat Kesehatan yang optimal (Annisa Khoiriah1, 2020).

Tujuan dari kegiatan KKN ini telah terlaksananya pengabdian masyarakat yang sesuai dengan program yang kami buat sesuai serta kami dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki pada saat kuliah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat umum yang sebelumnya belum mengetahui pentingnya PHBS dan Cuci tangan serta sekarang jadi lebih mengetahui dan dapat merubah hidup yang tadinya belum menerapkan Pola Hidup Sehat dan Bersih sekarang menjadi lebih sadar akan pentingnya Pola Hidup Bersih dan Sehat serta dapat mengelola potensi yang ada guna meningkatkan kualitas hidup.

Output atau Luaran yang kami dapatkan yaitu kegiatan Edukasi mengenai PHBS dan CTPS ini berjalan dengan lancar dan disambut dengan baik oleh para warga dan masyarakat setempat. Edukasi berjalan dengan lancar dan sangat menyenangkan seluruh peserta juga menikmati kegiatan yang sudah disediakan. Dari program ini diharapkan agar masyarakat semakin peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan serta mampu lebih peka dan tanggap jika di sekitarnya terdapat gejala-gejala gangguan kesehatan akibat PHBS yang tidak terjaga

#### 4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Catur Dharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) muncul dari konsep atas kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk dapat memanfaatkan sebagian waktu belajarnya menyumbangkan pengetahuan dan ilmu yang telah diperolehnya secara langsung dalam membantu memecahkan dan melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dengan dua cara, yaitu dengan edukasi keliling kerumah warga sekitar dan edukasi ditempat dengan anak-anak di TPA.

Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Dari program ini diharapkan agar masyarakat semakin peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan serta mampu lebih peka dan tanggap jika di sekitarnya terdapat gejala-gejala gangguan kesehatan akibat PHBS yang tidak terjaga.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat, terlebih kepada Bapak Darto, S.E., M.M selaku dosen pembimbing lapangan dan ucapan terima kasih kepada Muhammad Rafli selaku Ketua Tunas Muda RT 003/05 Pamulang Barat dan terima kasih kepada Bapak Ahmad Maulana selaku Ketua RT 003/005 Pamulang Barat yang telah bersedia menjadi mitra kami untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alqorny, MU, Putra, AD, Sari, MK, Ayuhan, MA. (2021). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada anak-anak lebak RT 005/RW 002 Kampung sawah Murti Bojong Sempu <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10771/6070>

Annisa Khoiriah1, L. (2020). DIII Kebidanan, STIK Siti Khadijah Palembang. 2(1), 1-8.

Fazirah, N, Vireza, VR., Maulana, AP,& harmonis. (2021). Literasi Perilaku Hidup Bersih dan sehat (phbs) untuk pencegahan covid-19. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10938/6224>

Kemenkes RI. (2011). Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Jakarta